

POROS MAHASISWA "Kebangkitan Nasional"

Artikel dapat dikirim ke email: poros.mahasiswa.sindo@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Bangkit atau Bangkrut?

Menginjak bulan Mei, kita diingatkan pada beberapa memoar yang telah terjadi di masa lampau. Sebuah peristiwa yang masih terukir dalam lembaran sejarah perjalanan Indonesia. Dalam konteks itu, beberapa peristiwa yang mendera Indonesia saat ini seolah menjadi tampan dan embisikkan "ayo bangkit!" Bukan, ini semua bukan pekerjaan rumah dari pihak pemerintah saja. Segenap bangsa Indonesia ditunggu partisipasinya untuk kembali meraih kejayaan sejati yang dulu pernah ada.

Setiap negara pasti punya permasalahan, ini tidak bisa terelakan. Krisis politik, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya menemani bagian dari itu. Maka adanya Kebangkitan Nasional menjadi alarm bahwa Indonesia harus bangkit dari semua lara yang ada. Jatuh bangun hidup itu hal

biasa, yang paling penting adalah bagaimana kita bangkit dari sesuatu yang menjatuhkan itu. Mulailah dari yang paling sederhana karena sukses tidak akan didapat kalau tidak dimulai dari bawah. Bagi golongan mahasiswa, hendaknya bisa memaknai momen kebangkitan nasional itu dengan semangat belajar agar ada modal untuk mewujudkan bangsa yang cerdas nantinya. Belajar adalah

tugas mulia yang diemban oleh tiap pelajar dan mahasiswa, belajar juga merupakan upaya dari kebangkitan itu sendiri, yaitu bangkit dari rasa malas untuk menghapus kebobrohan. Belajar bukan melulu soal keakraban kita dengan buku-buku, tetapi belajar adalah sikap berani untuk menentang ketidakmungkinan. Belajar apa pun itu, asal masih pada koridor positif. Bukanlah hidup ini memang tentang belajar? Belajar sabar untuk menjadi sabar, belajar rajin untuk menjadi rajin, belajar disiplin untuk menjadi disiplin.

Menjadi dewasa adalah keharusan, bukan pilihan. Tentu saja hal ini juga berlaku untuk suatu negara dan permikernya. Seperti yang kita ketahui, usia hampir 70 tahun bagi suatu negara digolongkan dalam kategori "muda". Jelas karena kita menjadikan negara "tua" seba-

Indonesia terlebih dahulu. Besar harapan kita untuk Indonesia sehingga upaya-upaya untuk membangkitkan semangat perjuangan sungguh pun dibutuhkan. Tidak ada hasil yang mengkhianati usaha, usaha yang disertai dengan doapastikan memuaskan hasilnya. Akhirnya kita dihadapkan pada pilihan, bangkit atau bangkrut? ●

Indonesian terlebih dahulu. Besar harapan kita untuk Indonesia sehingga upaya-upaya untuk membangkitkan semangat perjuangan sungguh pun dibutuhkan. Tidak ada hasil yang mengkhianati usaha, usaha yang disertai dengan doapastikan memuaskan hasilnya. Akhirnya kita dihadapkan pada pilihan, bangkit atau bangkrut? ●

POROS MAHASISWA

Rubrik "Poros Mahasiswa" memuat pro-kontra pendapat dari tiap kampus negeri atau swasta se-Indonesia terhadap suatu tema yang diberikan Redaksi.

Ketentuan panjang artikel yang dikirimkan antara 400 hingga 450 kata. Artikel dapat dikirim ke poros.mahasiswa.sindo@gmail.com dilengkapi dengan identitas lengkap, foto terbaru, scan kartu tanda mahasiswa (KTM), serta nomor rekening. Dalam mengirimkan artikel harap mencantumkan nama lengkap dan asal kampus di judul e-mail.
Tema Poros Mahasiswa 13 - 30 Mei 2015:

"KEBANGKITAN NASIONAL"